

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI DENGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS SITIRAN TERHADAP TESIS MAHASISWA PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU BIOMEDIK TAHUN 2012
DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**LUSI ANGGRAINI
NIM 2010/53223**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

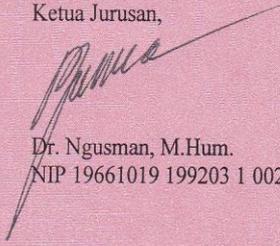
Judul : Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis
Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi
Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas
Kedokteran Universitas Andalas
Nama : Lusi Anggraini
NIM : 2010/ 53223
Program Studi : Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2013

Disetujui oleh Pembimbing,


Dr. Bakharuddin Nst., M.Hum.
NIP 19520706 197603 1 008

Ketua Jurusan,


Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lusi Anggraini

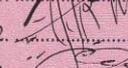
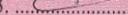
NIM : 2010/53223

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan
Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana
Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012
di Perpustakaan Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas**

Padang, Juli 2013

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Bakhtaruddin, Nst., M.Hum.
2. Sekretaris	: Drs. Ardoni, M.Si.
3. Anggota	: Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Lusi Anggraini, 2013. “Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yaitu koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga penting dilakukan evaluasi koleksi. Salah satu cara evaluasi koleksi yang digunakan yaitu analisis sitiran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dan ketersediaan literatur yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu seluruh tesis yang berjumlah 21 tesis. Sedangkan objek penelitian yaitu seluruh sitiran yang terdapat pada daftar pustaka dalam tesis yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dengan penerapan metode analisis sitiran. Instrumen yang digunakan yaitu data sekunder. Analisis data yang dilakukan yaitu data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis berdasarkan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik literatur yang disitir yaitu ada 19 jenis literatur dengan total jumlah 848 sitiran. Jenis literatur yang paling banyak disitir adalah buku yaitu 399 sitiran (47,05%). Judul literatur yang sering disitir adalah *Journal of Nutrition* yaitu 18 sitiran (2,12%). Pengarang yang sering disitir adalah Guyton yaitu 10 sitiran (1,18%). Bahasa literatur yang dominan disitir adalah bahasa Indonesia yaitu 451 sitiran (53,18%). Paro hidup literatur yang disitir dalam tesis yaitu 9,37 tahun. Persentase ketersediaan literatur yang disitir secara keseluruhan yaitu 57,55% tersedia dan 42,45% tidak tersedia di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perpustakaan menambah judul dan jenis literatur yang belum tersedia, melanggan jurnal, dan memprioritaskan pengadaan koleksi perpustakaan dalam bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan judul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas“. Makalah ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Bakhtaruddin Nasution, M.Hum. sebagai pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan makalah ini.
2. Bapak Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadli, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, beserta jajarannya yang telah merekomendasikan untuk melaksanakan penelitian.

4. Bapak tim penguji makalah penulis, Drs. Ardoni, M.Si. dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. yang telah menguji dan memberikan saran perbaikan makalah ini.
5. Dosen-dosen Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, yang telah banyak membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Murhaini, S.Sos. selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan pada penulis.
7. Seluruh pustakawan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian.
8. Keluarga yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'anya sehingga makalah ini dapat diselesaikan.
9. Teman-teman Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan angkatan 2010 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.

Penulis sangat menyadari dengan segala keterbatasan, makalah ini masih ada kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan makalah ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga makalah ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Teori	5
1. Evaluasi Koleksi	5
2. Analisis Sitiran.....	7
3. Ketersediaan Koleksi	12
F. Metodologi Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Populasi.....	17
3. Teknik Pengumpulan Data	17
4. Metode Pengumpulan Data	17
5. Instrumen.....	18
6. Analisis dan Penyajian Data.....	18
BAB II PEMBAHASAN.....	20

A. Gambaran Umum Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.....	20
B. Karakteristik Literatur yang Disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas	24
C. Ketersediaan Literatur yang Disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas	34
BAB III PENUTUP	38
A. Simpulan	38
B. Saran.....	39
KEPUSTAKAAN	41
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis Literatur yang Disitir dari 21 Tesis.....	24
2. Judul Literatur yang Sering Disitir dari 21 Tesis	27
3. Pengarang Literatur yang Sering Disitir dari 21 Tesis	28
4. Bahasa Literatur yang Sering Disitir dari 21 Tesis.....	30
5. Usia Literatur yang Disitir dari 21 Tesis.....	31
6. Paro Hidup Literatur yang Disitir dari 21 Tesis	32
7. Ketersediaan Literatur yang Disitir dari 21 Tesis.....	34
8. Rincian Ketersediaan Literatur yang Disitir dari 21 Tesis.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Pengumpulan Data Sitiran	42
2. Data Keseluruhan Sitiran Literatur Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas	43
3. Dokumentasi Tampilan Alat Penelusuran Ketersediaan Literatur di Perpustakaan Kedokteran Universitas Andalas	59
4. Surat izin penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	60
5. Surat balasan izin penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Andalas	61
6. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Andalas	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka dalam bentuk karya tulis, karya cetak atau karya rekam yang dikumpulkan, diolah dan disimpan di perpustakaan yang kemudian disajikan kepada pengguna. Koleksi yang disimpan di perpustakaan harus dapat menjadi penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna akan meningkatkan pengembangan sumber daya manusia. Jika kebutuhan informasi tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan pengguna menjadi ketinggalan informasi, sehingga sulit untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat.

Koleksi perpustakaan yang baik tentunya sangat bermanfaat bagi pengguna. Koleksi yang dibutuhkan pengguna yaitu koleksi yang mengandung informasi yang akurat, relevan, ekonomis, cepat, tepat, serta mudah mendapatkannya. Namun, pada saat ini pengguna dihadapkan kepada beberapa permasalahan, seperti banjir informasi, informasi yang disajikan tidak sesuai, kandungan informasi yang diberikan tidak tepat, jenis informasi tidak relevan, bahkan ada juga informasi sudah tersedia tetapi tidak dapat dipercaya. Permasalahan tersebut tentunya akan menjadi penghambat dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Untuk mengetahui sampai dimana koleksi perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan pengguna, maka perlu dilakukan evaluasi koleksi. Evaluasi koleksi perpustakaan merupakan kegiatan menilai koleksi baik dari segi ketersediaan

maupun dari keterpakaiannya. Evaluasi koleksi dapat berguna untuk melihat kualitas dan kuantitas koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. Dalam hal ini akan ditinjau mengenai koleksi pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai unit penunjang dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi terutama dharma pendidikan dan penelitian, perlu mengadakan evaluasi koleksi karena kebutuhan pengguna semakin meningkat, sementara koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini disimpulkan berdasarkan keadaan yang penulis lihat di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, pada saat itu jumlah eksemplar buku yang tersedia sudah banyak, tetapi tidak dimanfaatkan oleh pengguna. Namun ada juga koleksi yang jumlah eksemplarnya sedikit bahkan tidak tersedia tetapi banyak mendapat permintaan dari pengguna dalam memenuhi kebutuhannya. Hal ini membuktikan bahwa adanya ketumpangtindihan antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan pengguna.

Penyebab tidak sesuainya koleksi dengan kebutuhan pengguna di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas karena tidak adanya kegiatan evaluasi koleksi yang dilakukan, sehingga pengembangan koleksi tidak berjalan dengan baik. Hal ini tentunya akan mengakibatkan perpustakaan tidak mampu menjadi penunjang dalam tri dharma perguruan tinggi. Jika masalah di atas tidak segera diselesaikan maka kebutuhan informasi pengguna tidak dapat terpenuhi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menyesuaikan ketersediaan koleksi dengan kebutuhan pengguna.

Dalam upaya mengevaluasi koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas maka penulis menggunakan salah satu cara evaluasi koleksi yaitu analisis sitiran terhadap tesis. Hal ini dilakukan karena tesis termasuk dokumen yang mempunyai nilai tinggi dalam perjalanan pendidikan seseorang. Analisis sitiran dijadikan sebagai cara untuk mengevaluasi koleksi karena cara ini cocok untuk menggambarkan karakteristik dan ketersediaan koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Melalui penelitian sitiran akan dapat diketahui jenis, bentuk, dan kemutakhiran dokumen yang digunakan atau dirujuk oleh penulis atau peneliti untuk menghasilkan karyanya. Selain itu, melalui penelitian sitiran juga dapat diketahui jenis literatur yang paling sering disitir oleh peneliti pada suatu bidang ilmu tertentu, pengarang mana yang sering disitir, kemutakhiran atau keusangan dokumen dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis perlu untuk meneliti dan melaksanakan “Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik literatur yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas?

2. Bagaimana ketersediaan literatur yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan karakteristik literatur yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
2. Mendeskripsikan ketersediaan literatur yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi penulis, menambah wawasan penulis terhadap hal baru yang terjadi dalam dunia ilmu perpustakaan.
2. Bagi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam proses pengembangan koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
3. Bagi Lembaga Pendidikan, sebagai suatu hasil karya yang dapat dijadikan suatu bahan wacana dan bahan pustaka bagi mahasiswa dan pihak lain yang memiliki ketertarikan dibidang yang sama.

E. Kajian Teori

1. Evaluasi Koleksi

a. Pengertian Evaluasi Koleksi

Evaluasi koleksi merupakan unsur penting bagi manajemen koleksi secara berkelanjutan dan menyeluruh. Evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna. Menurut Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman (2004: 67) evaluasi koleksi adalah “upaya menilai daya guna dan hasil guna koleksi dalam memenuhi kebutuhan civitas akademika serta program perguruan tinggi.” Sedangkan Hafiah (2011: 57) menyatakan bahwa evaluasi koleksi adalah kegiatan akhir dalam pengembangan koleksi yang bertujuan untuk mengukur apakah koleksi yang telah ada sudah memenuhi tujuan yang diharapkan. Jadi, evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai daya guna koleksi yang bertujuan untuk mengukur kesesuaian antara kebutuhan pengguna dengan koleksi yang telah ada.

b. Tujuan Evaluasi Koleksi

Menurut Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman (2004 : 67) tujuan dari evaluasi koleksi adalah berikut ini:

1. Mengetahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi.
2. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi.
3. Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya, ilmu dan teknologi.
4. Meningkatkan nilai informasi.
5. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi.
6. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi koleksi dilakukan untuk mengetahui mutu koleksi dan menyesuaikan koleksi dengan tujuan perguruan tinggi. Melalui evaluasi koleksi, maka akan dapat diketahui perkembangan ilmu dan teknologi. Evaluasi koleksi juga dapat meningkatkan nilai informasi koleksi. Jika evaluasi koleksi dilakukan pada perpustakaan perguruan tinggi maka akan dapat meningkatkan kebijakan dalam penyiangan dan pengembangan koleksi.

c. Metode Evaluasi Koleksi

Dalam upaya mengevaluasi koleksi perlu adanya pedoman yang harus diikuti. Pedoman untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan yang dikeluarkan oleh American Library Association (*ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections*) dalam Yulia (2009: 3.39) membagi metode kedalam ukuran-ukuran terpusat pada koleksi dan ukuran-ukuran terpusat pada pengguna. Ada pun metode itu adalah sebagai berikut:

1. Metode terpusat pada koleksi, pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi, yaitu: (a) pencocokan terhadap daftar tertentu, bibliografi, atau katalog (b) penilaian dari pakar (c) perbandingan data statistik (d) perbandingan pada berbagai standar koleksi.
2. Metode terpusat pada pengguna, pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi, yaitu : (a) melakukan kajian sirkulasi (b) meminta pendapat pengguna (c) menganalisis statistik pinjam antar perpustakaan (d) melakukan kajian sitiran (e) melakukan kajian pengguna di tempat (ruang baca) (f) memeriksa ketersediaan buku di rak.

Dalam mengevaluasi koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi, maka salah satu metode yang banyak dilakukan akhir-akhir ini yaitu dengan analisis sitiran. Menurut Hartinah (2002: 1) “analisis sitiran yaitu penyelidikan melalui data kutipan dari suatu dokumen, baik dokumen yang dikutip maupun dokumen yang mengutip.” Analisis sitiran cocok dilakukan terhadap hasil penelitian perguruan tinggi karena para peneliti menggunakan sitiran terhadap koleksi yang relevan dengan penelitiannya. Berdasarkan data sitiran yang digunakan para peneliti, tentunya akan dapat dilihat koleksi yang banyak digunakan oleh pengguna perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat melihat koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, hasil analisis sitiran dapat dijadikan sebagai data untuk melakukan kebijakan pengembangan koleksi.

2. Analisis Sitiran

Analisis sitiran merupakan bagian dari bibliometrika. Bibliometrika dapat digunakan sebagai metode kajian deskriptif, misalnya yang berkaitan dengan kepengarangan dan bersifat evaluatif, misalnya untuk mengkaji penggunaan literatur melalui analisis sitiran. Dalam analisis sitiran yang paling sering menjadi obyek kajian adalah daftar bibliografi atau daftar pustaka yang tercantum pada akhir bab dari sebuah dokumen. Metode analisis sitiran merupakan salah satu teknik bibliometrika dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang mengkaji hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir. Analisis sitiran selalu berhubungan dengan dua jenis data yaitu :

- a. dokumen yang disitir (*cited document*), yaitu rujukan yang merupakan sebuah dokumen atau unsur yang menunjukkan unit sumber.

b. dokumen yang menyitir (*citing document*), yaitu dokumen yang merupakan unit penerima.

Analisis sitiran merupakan salah satu jenis evaluasi perpustakaan yang digunakan oleh pustakawan di luar negeri untuk membantu pemeliharaan koleksi. Menurut Martyn (1975) dalam Hasugian (2005: 3) analisis sitiran adalah kajian terhadap sejumlah sitiran atau rujukan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah atau dokumen. Sementara menurut Strohl (1999) dalam Hasugian (2005 : 3) analisis sitiran adalah suatu studi terhadap kutipan yang berupa daftar pustaka dari sebuah buku teks, artikel jurnal, disertasi mahasiswa, atau sumber lainnya dengan melakukan pemeriksaan terhadap bagian tersebut. Jadi, analisis sitiran adalah kajian terhadap daftar pustaka yang terdapat dalam karya ilmiah atau dokumen.

Analisis sitiran dalam kajian bibliometrika merupakan cara dalam menentukan beberapa kebijakan. Hartinah (2002: 2) menyatakan bahwa pada kajian bibliometrika banyak digunakan analisis sitiran sebagai cara untuk menentukan berbagai kepentingan atau kebijakan seperti:

1. Evaluasi program riset
2. Penentuan ilmu pengetahuan
3. Visualisasi suatu disiplin ilmu
4. Indikator iptek
5. Faktor dampak dari suatu majalah (*journal impact factor*)
6. Kualitas suatu majalah
7. Pengembangan koleksi majalah, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pada kajian bibliometrika banyak digunakan analisis sitiran dalam berbagai kepentingan dan kebijakan. Analisis sitiran digunakan untuk mengukur kesamaan atau hubungan antara pasangan dokumen. Analisis sitiran sangat berguna untuk menganalisis

setiap bidang ilmu untuk mengevaluasi buku, majalah/jurnal maupun penulis yang paling banyak disitir oleh jurnal lain atau penulis lain.

Selain itu, analisis sitiran dalam dunia perpustakaan sangat berguna dalam membantu pustakawan untuk mengetahui koleksi yang banyak digunakan pengguna sebagai sumber informasi dengan melakukan penyelidikan dari data sitiran yang tercantum dalam hasil penelitian peneliti terdahulu. Menurut Nisonger (2003 : 168), manfaat data sitiran yakni:

“Citation data can or has been used for the following : journal subscription, cancellation, weeding, relegation to remote storage, and filling- in gap decisions; budgeting; a checklist for collection evaluation; defining the core; collection development planning concerning the age, language, or formats collected; and comparing scholarly communication pattern among different.”

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa data sitiran dapat digunakan untuk menemukan langganan jurnal, pembatalan, penyiangan, penurunan penyimpanan dokumen, dan celah pengambilan keputusan dalam hal anggaran, daftar untuk evaluasi koleksi, pusat batasan, dan rencana untuk pengembangan koleksi dengan memperhatikan usia, bahasa, ukuran koleksi dan pola komunikasi ilmiah diantara perbedaan disiplin ilmu. Dengan demikian, data sitiran sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan.

Sejak awal kelahiran ilmu pengetahuan kegiatan sitir menyitir sudah lahir. Alasan penulis menyitir dokumen dalam karya tulisnya bergantung kepada aspek yang dikajinya. Menurut Grafield dalam Hartinah (2002: 2), seorang penulis menyitir penulis lain karena beberapa alasan, antara lain:

“Memberikan penghormatan kepada penulis atau karya di bidangnya, mengidentifikasi metodologi atau pendekatan teori, memberikan latar belakang bacaan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut topik yang sudah ditulis, mengoreksi karya sendiri atau karya orang lain, memberikan kritik terhadap karya yang telah terbit sebelumnya, memperkuat klaim suatu temuan, dan sebagai panduan bagi penulis lain yang akan mendalami topik tulisan yang disitir.“

Selanjutnya Grafield menyatakan bahwa dalam menggunakan kajian analisis sitiran, masalah yang perlu dipertimbangkan adalah karya penulis utama yang menjadi perhatian, penulis yang mempunyai nama sama bidang sama dibutuhkan informasi tambahan nama institusi, jenis sumber dokumen (artikel, makalah, dan lain-lain) dan untuk bidang yang multidisiplin namun kesulitan untuk analisis subjek. Menurut Sutardji (2003: 4) aspek-aspek yang dikaji dalam analisis sitiran adalah:

1. Pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran, jumlah oto sitiran (*self citacion*). Otositiran adalah artikel yang pengarangnya menyitir tulisan sendiri.
2. Karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah jurnal atau buku mencakup jenis, tahun terbit, usia, dan bahasa pengantar literatur yang disitir, dan peringkat majalah yang disitir.
3. Pola kepengarangan yang mencakup jumlah penulis, penulis yang paling Sering disitir dan pengarang tunggal atau ganda

Seorang peneliti harus memahami kriteria dalam menyitir dokumen yang akan dijadikan rujukan. Oleh karena itu, sebuah dokumen yang akan disitir oleh pengarang atau peneliti harus relevan dengan karya ilmiah yang ditulis. Dengan demikian, tidak semua dokumen yang berkaitan dapat langsung dikutip atau disitir tetapi harus benar-benar relevan dengan topik yang diteliti. Jika dokumen yang disitir sudah relevan, maka akan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian seorang peneliti.

Analisis sitiran biasanya dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan literatur pada subjek tertentu. Analisis sitiran dapat diterapkan untuk keperluan praktis seperti untuk menentukan pengembangan koleksi, menentukan kebijakan penyiangan, menentukan anggaran perpustakaan maupun untuk keperluan teoritis seperti sejarah pengetahuan. Jika analisis sitiran digunakan dalam mengevaluasi koleksi perpustakaan perguruan tinggi maka akan dapat dinilai karakteristik dan ketersediaan koleksi pada perpustakaan.

Dalam menilai kualitas koleksi yang tersedia pada perpustakaan, perlu juga ditinjau mengenai keusangan literatur. Keusangan literatur adalah penurunan dalam menggunakan suatu literatur atau kelompok literatur (suatu topik) pada periode waktu tertentu karena literatur-literatur tersebut telah berumur tua. Penilaian keusangan literatur didasarkan pada asumsi bahwa suatu publikasi yang beumur tua sudah tidak bermanfaat lagi karena sudah tidak relevan dengan kebutuhan informasi masa sekarang. Menurut Hartinah (2002), ada dua tipe keusangan (*obsolescence*) literatur, yaitu:

1. *Obsolescence diachronous*, merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima literatur tersebut. *Half life* atau paro hidup literatur adalah ukuran dari *obsolescence diachronous*.
2. *Obsolescence synchronous*, merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbitan referensi literatur. *Median citation age* (median umur sitiran) termasuk dalam *obsolescence synchronous*

Berdasarkan paparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa literatur perlu diukur keusangannya. Cara yang bisa digunakan yaitu dengan menghitung paro hidup dan median umur sitiran. Untuk menghitung paro hidup literatur yaitu dengan mengurut semua referensi yang dipergunakan oleh semua dokumen pada

masing-masing bidang mulai yang tertua (tahun terkecil) sampai yang terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya. Kemudian dicari median yang membagi daftar referensi yang sudah berurut tersebut menjadi 2 (dua) masing-masing 50 %. Median ini menunjukkan paro hidup literatur pada bidang yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin muda usia keusangan literatur suatu bidang ilmu maka semakin cepat perkembangan ilmu tersebut.

3. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

Menurut Soetminah (1992 : 31) koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang dihimpun oleh suatu perpustakaan yang disediakan bagi masyarakat yang berminat memanfaatkannya. Koleksi perpustakaan biasanya diatur dan ditata secara sistematis, sehingga setiap bahan pustaka dapat dengan mudah dicari dan ditemukan sewaktu-waktu dibutuhkan. Sementara UU No. 43 tahun 2007 menjelaskan bahwa “koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan”. Jadi, koleksi perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan dalam bentuk karya tulis, karya cetak atau karya rekam yang dikumpulkan, diolah dan disediakan di perpustakaan yang kemudian disajikan kepada pengguna guna pemenuhan kebutuhan mereka akan informasi.

a. Pengertian Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi selalu berkaitan erat dengan kegiatan pengembangan/pengadaan koleksi. Tingkat ketersediaan koleksi dapat diukur dengan ditemukannya koleksi pada jajaran rak sesuai dengan daftar katalog

koleksi. Menurut Sutarno (2006 : 85) ketersediaan koleksi perpustakaan adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut. Jadi, ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan pengguna.

b. Tujuan Ketersediaan Koleksi

Tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Tujuan penyediaan koleksi tidaklah sama untuk semua jenis perpustakaan. Tujuan ketersediaan koleksi tergantung pada jenis perpustakaan tertentu. Menurut Siregar dalam Julianti (2010: 6) tujuan perpustakaan perguruan tinggi menyediakan koleksi:

1. Menggumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan civitas akademika perguruan tinggi induknya.
2. Menggumpulkan dan menyediakan bahan pustaka bidang–bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi yang menyeleggarakan perpustakaan tersebut.
3. Memiliki koleksi, bahan atau dokumen yang lampau dan yang mutakhir dan berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain–lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi penanyaunya.
4. Memiliki koleksi yang dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi induknya.
5. Memiliki bahan pustaka/informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri perguruan tinggi tempat bernaung.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi penting bagi perpustakaan perguruan tinggi. Tujuannya yaitu mengumpulkan, menyediakan, dan menghimpun bahan pustaka untuk disajikan kepada civitas akademika. Selain itu, tujuan lain dari ketersediaan koleksi perguruan tinggi yaitu

memiliki koleksi yang mutakhir dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi penanyaunya.

c. Fungsi Ketersediaan Koleksi

Menurut Sulisty-Basuki (1993 : 65) fungsi koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Pendidikan

Untuk menunjang program pendidikan dan pengajaran, perpustakaan mengadakan bahan pustaka yang sesuai atau relevan dengan jenis tingkat program yang ada.

2. Fungsi Penelitian

Untuk menunjang program penelitian perguruan tinggi, perpustakaan menyediakan sumber informasi tentang berbagai hasil penelitian dan kemajuan ilmu mutakhir.

3. Fungsi Referens

Fungsi ini melengkapi kedua fungsi diatas dengan menyediakan bahan referens di berbagai bidang dan alat alat bibliografis yang di perlukan untuk penelusuran informasi.

4. Fungsi Umum

Perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan pusat informasi bagi masyarakat sekitarnya.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan mempunyai peranan penting bagi pengguna. Dalam dunia pendidikan, koleksi perpustakaan mempunyai peranan sebagai penunjang program pendidikan dan pengajaran. Dalam bidang penelitian, koleksi perpustakaan dijadikan sebagai sumber informasi yang mutakhir. Selain itu, koleksi referensi yang tersedia dapat dijadikan sebagai alat bibliografis yang diperlukan dalam menelusuri informasi bagi masyarakat sekitarnya.

Dalam melaksanakan tujuan penyediaan koleksi serta fungsi koleksi, perpustakaan berusaha untuk menyediakan bahan pustaka yang beraneka ragam

jenis dan bentuk serta kandungan informasinya. Oleh karena itu ada beberapa jenis dan bentuk koleksi yang terdapat di perpustakaan. Menurut Sutarno (2006: 69) “koleksi perpustakaan mencakup bahan pustaka tercetak dan terekam, dan bentuk lain yang diperlukan, terutama yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.”

d. Jenis Ketersediaan Koleksi

Menurut Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman (2004 : 51) jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan meliputi:

1. Koleksi rujukan

Koleksi rujukan merupakan tulang punggung perpustakaan dalam menyediakan informasi yang akurat. Berbagai bentuk dan jenis informasi seperti data, fakta, dan lain-lain dapat ditemukan dalam koleksi rujukan. Oleh sebab itu, perpustakaan perlu melengkapi koleksinya dengan berbagai jenis koleksi rujukan seperti ensiklopedi umum dan khusus, kamus umum dan khusus, buku pegangan, direktori, abstrak, indeks, bibliografi, berbagai standar, dan sebagainya baik dalam bentuk buku maupun non buku.

2. Bahan ajar`

Bahan ajar berfungsi untuk memenuhi kurikulum. Bahan ajar untuk setiap mata kuliah bisa lebih dari satu judul karena cakupan isinya yang berbeda sehingga bahan yang satu dapat melengkapi bahan yang lain. Disamping ada bahan ajar yang diwajibkan ada dan ada pula bahan ajar yang dianjurkan untuk memperkaya wawasan. Jumlah judul bahan ajar untuk setiap mata kuliah ditentukan oleh dosen, sedangkan jumlah eksemplarnya bergantung kepada tujuan dan program pengembangan perpustakaan setiap perguruan tinggi.

3. Terbitan berkala

Untuk melengkapi informasi yang tidak terdapat di dalam bahan ajar dan bahan rujukan, perpustakaan melanggan bermacam-macam terbitan berkala seperti majalah umum, jurnal, dan surat kabar. Terbitan ini memberikan informasi mutakhir mengenai keadaan atau kecenderungan perkembangan ilmu dan pengetahuan. Perpustakaan seyogyanya dapat melanggan sedikitnya satu judul majalah ilmiah untuk setiap program studi yang diselenggarakan perguruan tingginya.

4. Terbitan pemerintah

Berbagai terbitan pemerintah seperti lembaran negara, himpunan peraturan negara, kebijakan, laporan tahunan, pidato resmi, dan

sebagainya juga dimanfaatkan oleh para peneliti atau dosen dalam menyiapkan kuliahnya. Perpustakaan perlu mengantisipasi kebutuhan para penggunanya sehingga koleksi terbitan pemerintah, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, departemen, non-departemen, maupun lembaga lainnya dapat memperoleh perhatian.

5. Selain terbitan pemerintah, koleksi yang menjadi minat khusus perguruan tinggi seperti sejarah daerah, budaya daerah, atau bidang khusus lainya juga perlu diperhatikan. Berbagai macam pustaka ini memuat kekayaan informasi yang penting, tidak saja untuk pengembangan ilmu. Koleksi itu harus selalu disesuaikan dengan perubahan program perguruan tinggi karena masing-masing bahan tersebut mengandung informasi yang berbeda pula., terutama bila ditinjau dari tingkat ketelitian, cakupan isi, maupun kemutakhirannya. Dengan koleksi yang jumlah atau jenisnya cukup, diharap program perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik.
6. Apabila memiliki dana yang cukup, perpustakaan sebagai sumber belajar tidak hanya menghimpun buku, jurnal, dan sejenisnya yang tercetak, tetapi juga menghimpun koleksi pandang-dengar seperti film, slaid, kaset video, kaset audio, dan pustaka renik, serta koleksi media elektronika seperti disket, *compact disc* dan *online database*/basis data akses maya. Koleksi ini disediakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.
7. Bahan bacaan untuk rekreasi intelektual
Perpustakaan perguruan tinggi perlu menyediakan bahan bacaan atau bahan lain untuk keperluan rekreasi intelektual mahasiswa dan bahan bacaan lain yang memperkaya khasanah pembaca.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya koleksi perpustakaan terdiri dari dua jenis yaitu koleksi bentuk tercetak dan tidak tercetak. Koleksi dalam bentuk tercetak dapat berupa koleksi rujukan, bahan ajar, terbitan berkala, terbitan pemerintah, jurnal dan buku cetak. Koleksi tidak tercetak dapat berupa koleksi pandang-dengar seperti film, slaid, kaset video, kaset audio, dan pustaka renik, serta koleksi media elektronika seperti disket, *compact disc* dan *online database*/basis data akses maya. Semua jenis koleksi perpustakaan harus mencakup bahan pustaka yang terpilih agar informasi yang terkandung dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan maka jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan sesuatu hal. Penelitian deskriptif kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dan hasilnya.

2. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah keseluruhan subjek Penelitian." Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Tesis Mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 21 tesis. Seluruh tesis dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan demikian penelitian ini menggunakan total sampel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara memfotokopi daftar pustaka atau bibliografi dari setiap tesis yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis sitiran. Data yang digunakan yaitu sitiran yang terdapat dalam

daftar pustaka setiap tesis kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tahap yang dilakukan dalam penulisan daftar sitiran, sebagai berikut:

- a. Mencari Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 yang akan digunakan sebagai sumber data yang terdapat di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- b. Membuat fotokopi daftar pustaka dan halaman sampul tesis.
- c. Memeriksa kelengkapan daftar pustaka setiap dokumen.
- d. Mencatat data sitiran.
- e. Membuat kode dan memasukkan data ke dalam program komputer.

5. Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sulisty-Basuki (2008: 38) “ data sekunder adalah dokumen yang berisi informasi mengenai dokumen primer. Yang termasuk dokumen sekunder ialah bibliografi, katalog, majalah indeks, majalah abstrak, daftar isi.” Dengan demikian data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bibliografi yang terdapat pada tesis yang telah menjadi sampel.

6. Analisis dan Penyajian Data

Analisis dilakukan dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah keseluruhan kutipan.

Hasil persentase nantinya dibagi menjadi beberapa kriteria sebagai berikut.

81 – 100% = Sangat Tinggi

61 – 80% = Tinggi

41 – 60% = Sedang

21 – 40% = Rendah

0 – 20% = Sangat rendah

Analisis data yang dilakukan yaitu data yang telah dikumpulkan, disederhanakan, diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi data dilakukan untuk mencari makna yang lebih luas dari data yang ditampilkan.